

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PICTURE AND PICTURE  
PADA SISWA KELAS VII-C SMPN 2 LOPOK  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**Sri Utami<sup>1</sup>, Rini Qurratul Aini<sup>2\*</sup>, Riadi Suhendra<sup>3</sup>**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samawa**  
**Email: [gurratulainirini@gmail.com](mailto:gurratulainirini@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan model picture and picture pada siswa kelas VII-C SMPN 2 Lopok tahun pelajaran 2020/2021, untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini digunakan penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan datanya adalah dengan menggunakan teknik observasi, tes, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data dilakukan secara deskriptif berdasarkan rumus evaluasi ketuntasan belajar. Penyajian data yang digunakan berdasarkan pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas, yakni perencanaan, observasi, tindakan, dan refleksi. Sedangkan validitas datanya menggunakan triangulasi model. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas pada siklus I yakni 80,29 dan terdapat 5 siswa dari 17 siswa yang memiliki nilai di bawah KKM. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas adalah 84,12 dan seluruh siswa telah memenuhi KKM. Sehingga dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas VII-C SMPN 2 Lopok.

**Kata Kunci:** *Menulis Deskripsi, Picture and Picture*

**A. Pendahuluan**

Proses pembelajaran merupakan proses interaksi yang intensif antarberbagai komponen sistem pembelajaran, yaitu guru, siswa, materi belajar, dan lingkungan. Wena (2014:2) menjelaskan bahwa guru sebagai komponen penting dari tenaga keguruan, memiliki tugas untuk melaksanakan proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran seorang guru atau tenaga guru diharapkan memiliki

strategi yang tepat dalam mengajar. Salah satu cara yang efektif adalah menguasai teknik pembelajaran, menerapkan berbagai model dan model pembelajaran.

Pembelajaran akan berhasil dan menyenangkan apabila terjadi hubungan timbal balik antar guru dan siswa, serta siswa dengan siswa lainnya. Berhasil atau tidaknya pembelajaran sangat ditentukan oleh keberhasilan guru dalam mengajar. Secara umum pembelajaran bahasa

Indonesia masih banyak memberi pengetahuan tentang kebahasaan, tanpa memberi kesempatan seluas-luasnya untuk berlatih menggunakan bahasa Indonesia. Dalam praktik pembelajaran bahasa Indonesia, guru hanya mengajarkan pengetahuan tentang bahasa, contohnya: tata bahasa, makna kata, sastra, dan lain-lain.

Pembelajaran bahasa Indonesia belum mengajarkan tentang keterampilan menggunakan bahasa untuk komunikasi, sehingga kemampuan siswa masih kurang dalam menggunakan keterampilan bahasa khususnya dalam keterampilan menulis deskripsi. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga mengakibatkan rendahnya kualitas dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan refleksi awal yang dilakukan, peneliti menemukan masalah bahwa pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas VII-C SMPN 2 Lopok juga belum optimal. Hal ini dikarenakan saat proses pembelajaran guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Guru lebih sering menggunakan

metode ceramah dan kurang menekankan pada aktivitas siswa. Sehingga sebagian besar siswa bosan, kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dan berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi tanggal 5 Maret 2021 peneliti memperoleh data bahwa rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII-C SMPN 2 Lopok belum mencapai KKM 75,00 yang ditetapkan, khususnya dalam keterampilan menulis deskripsi. Siswa belum dapat mengemukakan gagasan dan ide melalui bahasa tulis dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan data bahwa dari 17 siswa kelas VII-C SMPN2 Lopok, hanya 38% yang nilainya tuntas dan 62% nilainya tidak tuntas dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan batas KKM 75. Nilai rata-rata kelas yang belum memenuhi KKM serta persentase siswa yang memiliki nilai tidak tuntas menjadi alasan untuk menindaklanjuti permasalahan di kelas VII-C SMPN 2 Lopok.

Berdasarkan hasil wawancara, tanggal 6 Maret 2021 diperoleh informasi bahwa siswa kelas VII-C SMPN 2 Lopok yang berjumlah 17

orang siswa ternyata sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis deskripsi. Untuk menulis deskripsi masih terbilang kurang efektif. Hal ini terbukti berdasarkan hasil tes menulis tersebut menunjukkan bahwa tulisan deskripsi yang ditulis oleh siswa masih sangat singkat, penguasaan kosakata, pemilihan kata, penggunaan ejaan dan tanda baca, yang kurang tepat, sehingga susunan kalimat yang siswa tulis dalam sebuah tulisan masih belum bisa dikategorikan sebagai tulisan yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi data hasil belajar mata pelajaran tersebut, maka perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran. Peneliti akan menetapkan alternatif tindakan untuk memperbaiki pembelajaran yang diyakini dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi, yaitu dengan menerapkan model picture and picture dalam pembelajaran menulis deskripsi.

Model picture and picture merupakan suatu model belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis (Hamdani, 2011: 89).

Model picture and picture mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Suyatno (2004: 81) menyatakan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis deskripsi bertujuan agar siswa dapat menulis deskripsi dengan cepat dan tepat. Media gambar dapat merangsang siswa agar lebih termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran. Siswa dapat melihat secara langsung gambar yang akan dideskripsikan, sehingga siswa memperoleh kemudahan dalam kegiatan menulis deskripsi. Dengan model picture and picture, guru akan lebih mudah mengatasi gangguan yang dapat menghambat proses pembelajaran dan mengambil alih perhatian siswa di kelas.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Model Picture and Picture pada Siswa Kelas VII-C SMPN 2 Lopok Tahun Pelajaran 2020/2021.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research). Menurut Bahri (2012: 8), penelitian tindakan kelas merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengamati kejadian-kejadian dalam kelas untuk memperbaiki praktik dalam pembelajaran agar lebih berkualitas, sehingga hasil belajarpun menjadi lebih baik. Penelitian tindak kelas, yaitu mengamati kejadiankejadian yang ada di lingkungan sekolah atau di dalam kelas. Sementara itu, Eliot (dalam Suandi, 2012: 10) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu kajian tentang situasi sosial dengan tujuan memperbaiki mutu tindakan dalam situasi sosial tersebut

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penilitan tindakan kelas merupakan kegiatan sosial yang dilaksanakan untuk memperoleh hasil pembelajaran yang bermutu. Penelitian inimerupakan penelitian praktis untuk memperbaiki pembelajaran di kelas.

### C. Hasil dan Pembahasan

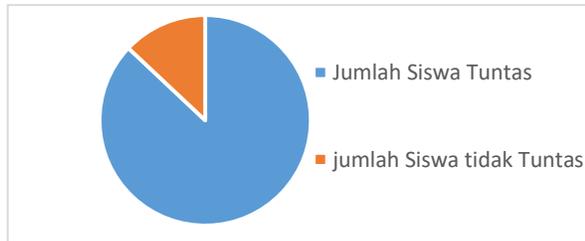
Penelitian ini terdiri dari dua siklus, yakni siklus I dan siklus II.

Siklus ini dibagi menjadi empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

Setelah mengetahui hasil observasi yang dilaksanakan selama 1 minggu, maka langkah selanjutnya adalah merancang tindakan berikutnya. Dalam hal ini ada beberapa tindakan yang dapat dilakukan. Tindakan tersebut sebagai berikut: (a). Menelaah SK, KD, dan materi pelajaran bahasa Indonesia kelas VII, (b). Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan model pembelajaran picture and picture, (c). Menyiapkan media berupa gambar, (d). Membuat instrumen penilaian, (e). Membuat dan menyediakan lembar observasi, (f). Merancang rubrik dan format penilaian yang meliputi kesesuaian judul dengan isi, ejaan dan tanda baca, keterlibatan panca indra, kelengkapan isi, dan kerapian tulisan.

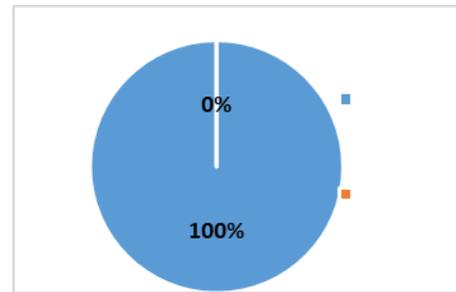
Dalam hal ini peneliti menggunakan model picture and picture sesuai dengan materi pelajaran yang diteliti yaitu menulis deskripsi.

Hasil nilai siswa pada pelaksanaan siklus I ini dapat dilihat dalam diagram berikut:



Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran siklus I, secara keseluruhan siswa dalam proses pembelajaran menulis deskripsi cukup baik dilihat dari persentase ditargetkan sebanyak 75% sementara hasil penelitian mencapai 80,29%. Terdapat 5 orang siswa yang belum tuntas dan rata-rata semuanya mendapatkan nilai dibawah standar nilai yaitu 75,00. Pada pelaksanaan siklus II, diupayakan pelaksanaan lebih efektif, inovatif dan menyenangkan dari siklus sebelumnya. Selain karena peneliti dan siswa sudah lebih dekat, model pembelajaran *picture and picture* juga sudah di pahami oleh siswa.

Dari hasil keseluruhan data siklus II dibuat dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan dan observasi pada siklus II, maka dapat diambil beberapa hal yang penting yang berhubungan dengan proses pembelajaran serta hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini, nilai yang diperoleh siswa yang belum tuntas secara gratis besar memenuhi standar nilai sesuai dengan KKM yaitu 75,00 dengan persentase ketuntasan sebanyak 100%.

Berdasarkan pencapaian diatas maka jumlah siswa yang tuntas belajar semakin meningkat. Pada pelaksanaan siklus I jumlah persentase ketuntasan belajar siswa sebanyak 70,58% kemudian meningkat pada pelaksanaan siklus II sebanyak 100 %.

Meningkatnya persentase ketuntasan belajar tersebut didapat dari jumlah siswa yang tidak tuntas belajar pada siklus I sebanyak 5. Dari 5 nilai siswa yang diperoleh pada

pelaksanaan siklus II sudah memenuhi standar nilai (KKM) yaitu 75,00 sehingga secara langsung persentase ketuntasan belajar meningkat secara keseluruhan. Berdasarkan perolehan nilai pada pelaksanaan siklus I dan siklus II jumlah nilai akhir keseluruhan kelas pada siklus I sebesar 1.365, nilai rata-rata kelas 80,29 dan ketuntasan belajar mencapai 70,58%. Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai akhir keseluruhan kelas sebesar 1.430, nilai rata-rata kelas 84,12 dan ketuntasan belajar sebesar 100%. Dari data tersebut diketahui bahwa 5 orang siswa yang tidak tuntas pada siklus I mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai diatas KKM. Peningkatan ketuntasan hasil belajar pada siklus I dan siklus II 15,88%. Untuk lebih jelasnya lagi, peningkatan nilai yang terjadi secara keseluruhan siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel frekuensi nilai di bawah ini

**Tabel Frekuensi nilai siklus I dan siklus II**

No.	Siklus	Total Nilai Akhir	Rata-rata Kelas	Persentase Ketuntasan Belajar (%)
1.	Siklus I	1.365	80,29	70,59
2.	Siklus II	1.430	84,12	100

Dari hasil tabel frekuensi di atas diketahui bahwa didapatkan peningkatan nilai akhir sebanyak 65, rata-rata kelas sebanyak 3,83, dan persentase ketuntasan belajar sebanyak 15,88%. Hasil tersebut membuktikan bahwa pencapaian nilai yang diperoleh oleh siswa kelas VII-C SMPN 2 Lopok telah mencapai hasil maksimal dan sesuai dengan target nilai pada penelitian. Penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas VII-C SMPN 2 Lopok tahun pelajaran 2020/2021 dengan menggunakan model picture and picture. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yakni siklus I dan siklus II. Masing-masing siklus terapat empat tahap penelitian, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, observasi dan

tahap refleksi. Setiap siklus memiliki alokasi waktu 2 x 20 menit atau 2 jam pelajaran. Adapun siklus I dilakukan dua kali pertemuan dan siklus II dilakukan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu untuk masing-masing pertemuan adalah 2 x 20 menit. Adapun hasil observasi keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas VII-C SMPN 2 Lopok mengalami peningkatan setelah menggunakan model *picture and picture*. Siswa menjadi lebih aktif dan lebih berani menyampaikan informasi di depan kelas.

Hasil penelitian dalam siklus I menunjukan bahwa jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 12 siswa dari 17 siswa. KB (Ketuntasan Belajar), sebesar 70,59 % dan skor rata-rata kelas adalah 80,29. Dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Karena masih terdapat siswa yang mendapatkan nilai di bawah standar, maka peneliti melanjutkan penelitian ke tahap berikutnya, yakni tahap penelitian siklus II.

Pada siklus I terdapat kekurangan-kekurangan dalam proses kegiatan belajar mengajar, seperti adanya siswa yang mengantuk, izin

keluar masuk kelas, serta melamun, maka pada siklus II akan lebih diperhatikan lagi atau diperbaiki agar hasil peneliti lebih optimal. Sehingga tujuan penelitian dapat tercapai dengan maksimal.

Setelah melakukan kegiatan pada siklus II, terdapat peningkatan nilai siswa yang cukup signifikan. Pada siklus II seluruh siswa lulus atau nilai siswa sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Persentase ketuntasan belajar siswa (KB) mengalami peningkatan sebanyak 20,41 %, sedangkan nilai rata-rata mengalami peningkatan sebesar 3,83. Sehingga total persentase ketuntasan belajar pada siklus II sebesar 100%, sedangkan nilai rata-rata kelas sebesar 84,12. Karena hasil evaluasi belajar siswa telah sesuai dengan KKM maka penelitian ini diberhentikan sampai siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikatakan bahwa model *Picture and Picture* dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas VIII-C SMPN 2 Lopok tahun ajaran 2020/2021. Keadaan di dalam kelas jadi lebih hidup karena siswa mulai aktif dan mampu menulis deskripsi dengan baik.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas pada siklus I yakni 80,29 dan terdapat 5 siswa dari 17 siswa yang memiliki nilai di bawah KKM. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas adalah 84,12 dan seluruh siswa telah memenuhi KKM. Sehingga dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas VII-C SMPN 2 Lopok.

#### Daftar Pustaka

- Anitah, Sri, dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran di SMP*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anni, Catharina Tri dan Rifa'i Achmad. (2009). *Psikologi Belajar*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Aqib, Zainal. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK*. Bandung: CV. Yrama Widya.

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suyatno. (2010). *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.